

Pembinaan Komunikasi Efektif Berbasis Religi, Kreatif dan Inovatif Majelis Taklim Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai

IDAWATI^{1*}; POPPY CAMENIA JAMIL²

Universitas Islam Riau

Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284

*E-mail : idawatiuir@comm.uir.ac.id (korespondensi)

Abstract: Community service activities (PKM) carried out by the Riau Islamic University Lecturer's PKM team aim to provide religious, creative and innovative creative communication development for the Mawaddah taklim assembly women. This activity was carried out in Mundam Village, Medang Kampai District, Dumai City, located at the Nurul Iman Mosque. This PKM activity was attended by women from the taklim assembly, community leaders, and representatives of PKK women, the participants were about 40 people. The purpose of this activity is to answer the problems faced by partners during pre-observation, namely the low awareness to communicate effectively, based on religion based on the concept of Islamic communication, and low public awareness for entrepreneurship, creativity and innovation to create local products that have value. selling, thus producing a home industry. The results of this activity, namely: 1) Can provide insight into understanding for the women of the taklim assembly so that they can communicate effectively, using gentle and polite language, based on Surah Taha, verse 44 contained in the Koran. 2) Can instill awareness in the community, especially participants who take part in this activity, to be more creative, innovative, to create local products that have selling value, so that they can be productive in producing home industries.

Keywords: *Creative, Religious, Creative and Innovative Communication, Taklim Council*

Tujuan dalam penyelenggaraan majelis taklim adalah membangun manusia yang beriman dan meningkatkan kecerdasan dalam bidang keagamaan, meningkatkan hubungan silaturahmi, dan ukhuwah Islamiyah. Serta pusat ilmu pengetahuan dalam masyarakat Mas' ud, Mukhtar (2021). Pelaksanaan kegiatan majelis taklim didasari suatu kesadaran kolektif umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu agama yang dilakukan secara terorganisir, teratur dan sistematis, sehingga nilai positif dari kegiatan ini dapat terwujud ditengah kehidupan masyarakat Hasan, A. (2019). Majelis Taklim Mawaddah Dikelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai jarak tempuh antara Universitas Islam Riau dengan lokasi mitra 173 KM, dapat ditempuh melalui dua jalur, pertama tanpa tol memakan waktu lebih kurang 4 jam 26 menit, jalur kedua melalui jalan tol memakan waktu lebih kurang 3 jam 10 menit. Majelis

taklim ini berdiri lebih kurang 12 tahun yang lalu atas ide bersama dibawah kepemimpinan pengurus Masjid H.Arhab, awalnya pengajian ini beranggotakan 18 orang yang terdiri dari 1 Orang Penasehat, Ketua, Wakil ketua, sekretaris, bendahara, 3 orang seksi, dan 10 orang anggota . awalnya pengajian ini diisi dengan pembacaan surah yasin bersama, mengaji bersama. Seiring dengan perkembangannya pengajian majelis taklim ini, diisi dengan kegiatan tausiah agama, pembelajaran tentang ilmu-ilmu agama, untuk membentuk keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Pengajian ini dilaksanakan dimasjid setiap 1 minggu sekali setiap hari jumat, yang diisi dengan agenda sebagai berikut:

Tabel 1: Agenda Pengajian

No	Agenda Kegiatan	Minggu	Nama Kegiatan
1	Tausiah Al-Ustazd	Jumat Minggu pertama	Ceramah oleh Al-Ustazd
2	Mengaji bersama	Jumat Minggu ke-dua	Membaca ayat suci Alquran
3	Yasinan Bersama	Jumat Minggu ke-tiga	Membaca Surah Yasin
4	Tahsin Alquran	Jumat Minggu ke-empat	Membenarkan bacaan Alquran
5	Tausiah Al-Ustazd	Minggu ke-lima	Kembali ceramah Agama sebagaimana minggu pertama

Komunikasi efektif, berarti efek, pengaruh, akibat, atau bisa dikatakan sebuah komunikasi yang mendapatkan sebuah keberhasilan. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai dalam proses komunikasi Sikumbang, A. T., Effendy, E., & Husna, U. (2019). Dari agenda kegiatan diatas, terlihat seluruh pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis taklim untuk membentuk sikap keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga antusiasnya lembaga pendidikan nonformal ini dalam perjalanannya dinilai cukup baik, secara teori keinginan berinteraksi bersosialisasi, sebagaimana kudrat manusia makhluk sosial sudah terpenuhi, serta memenuhi hasrat menjadi seorang Muslimah yang untuk memakmurkan Masjid juga dapat terpenuhi dari kegiatan majelis taklim, sebagaimana terdapat dalam Surah Attaubah, Ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ
الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada*

Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS At-Taubah: 18), Alquran online.

Kegiatan pengajian ini dinilai cukup positif dalam pembentukan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, seperti melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan ibadah-ibadah sholat sunnah, kewajiban infak dan sadaqoh, sebagai wujud pelaksanaan rukun Islam yang Lima. keberhasilan progam kegiatan majelis taklim juga menuntut kemampuan komunikasi pengurus dan anggota yang menggunakan teknik dan metode pelaksanaan kegiatan programnya Sultra, A. (2015), majelis taklim menjadi pelopor dakwah ditengah masyarakat. Setiap kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menciptakan perubahan kearah yang lebih baik, pastilah mengalami hambatan karena pada dasarnya inisiatif baik akan selalu mengundang kontroversi Fauzi, C. (2011). Namun lebih dari itu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk mewujudkan nilai religius ditengah masyarakat majelis taklim dinilai masih belum efektif dalam mengimplementasikan sikap religi sebagai lembaga kemasyarakatan terutama dalam mewujudkan komunikasi yang efektif. Sebagai makhluk sosial manusia takkan luput dari komunikasi, sebuah komunikasi dapat berhasil apabila kita mengetahui dan memahami unsur-unsur yang terkandung dalam proses komunikasi. Pentingnya kesantunan dalam berbahasa akan tercermin dalam tata cara berkomunikasi baik verbal maupun non verbal. Ketika berkomunikasi sudah seharusnya kita patuh kepada norma agama dan budaya tempat kita melakukan proses komunikasi tersebut Adnjani, M. D., Kurdaningsih, D. M., & Anwar, C. (2021). dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar, santun, dan berlandaskan nilai keIslaman. Hal ini juga dijelaskan dalam Alquran, Surah Taha, Ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْتَشَىٰ

Artinya:

Maka berbicaralah kamu kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.

Selanjutnya berwawasan kreatif dan inovatif, pengembangan kewirausahaan berbasis industri kreatif bagi jamaah majelis taklim dilaksanakan dengan metode PAR (*Participation Action Reseach*) yang bertujuan agar ibu-ibu majelis taklim berfikir kreatif, inovatif dalam mengembangkan produk tempatan agar memiliki nilai jual, perluasan jaringan modal, akses manajerial, akses pemasaran produk dan lain sebagainya Musaropah, U., Suharto, S., Delimanugari, D., Suprianto, A., Rubini, R., Kurnianingsih, R., & Ayudiati, C. (2019). Sehingga peserta dapat memiliki jiwa kewirausahaan untuk menciptakan ekonomi industri berbasis rumah tangga. Inovasi memerlukan pencarian kesempatan baru merupakan perbaikan barang dan jasa baru, atau mengkombinasikan unsur-unsur produksi yang ada dengan cara baru yang lebih baik sehingga bernilai jual Rohaeti, E. (2017).

Berdasarkan pra observasi dilapangan bahwa masalah yang dihadapi adalah: Majelis taklim belum memiliki pemahaman tentang komunikasi efektif dalam berbahasa. Sehingga bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi tidak berlandaskan nilai keislaman; Belum memiliki wawasan untuk menjadi kreatif dan inovatif, sehingga majelis taklim yang sebagian besar ibu-ibu rumah tangga tidak bisa menciptakan ide yang kreatif untuk menghasilkan ekonomi berbasis ekonomi industri rumah tangga.

METODE

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam memberikan tawaran solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan selama lebih kurang 6 Bulan, dimulai Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022, selanjutnya beberapa langkah yang akan dilakukan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, yaitu persiapan tim pengabdian bersama dengan Dua orang Mahasiswa yang dilibatkan melakukan persiapan untuk melengkapi segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian Kedesa Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Riau, diantara persiapannya adalah sebagai berikut: 1) Cetak spanduk, 2) perlengkapan peserta, seperti: kartu tanda peserta dan ATK, 3) Media pendukung kegiatan pelatihan, seperti: laptop. Proyektor, Camera, materi/makalah Pelatihan. Membuat jadwal kegiatan, serta undangan pelatihan untuk peserta.

2. Tahap Kegiatan

Pada tahap kedua ini, tim pengabdian kepada masyarakat langsung terjun kelapangan yakni ke ajelis taklim Mawaddah di Desa Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Provinsi Riau, dengan memberikan pelatihan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra: adapun materi pertama yang akan diberikan adalah: pelatihan komunikasi efektif, kedua pelatihan pemahaman kreatif dan inovatif. Tahap kegiatannya sebagai berikut:

a. Pelatihan Komunikasi kreatif

Dalam kegiatan pelatihan pertama yang akan diberikan kepada mitra terhadap solusi permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan pelatihan komunikasi kreatif oleh: Idawati, S.Sos, M.I.Kom (Bidang Ilmu Komunikasi), akan memberikan pelatihan selama 60 menit, 1 kali pertemuan secara tatap muka, adapun materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

- Mengapa pentingnya berkomunikasi
- Memahami proses komunikasi
- Komunikasi efektif

b. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan diberikan kepada mitra dalam rangka memberikan solusi terhadap

masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu mental wirausaha yang belum matang, materi pelatihan ini akan diberikan oleh: Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M (Dosen Ekonomi Dan Bisnis), kegiatan pelatihan ini akan diberikan secara tatap muka selama 1 kali pertemuan. materi yang akan diberikan adalah:

- Memiliki mental mandiri dan berani dalam memulai usaha
- Memiliki tekad yang kuat dan pekerja keras
- Kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk

HASIL

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau, bertempat di Masjid Nurul Iman, kegiatan ini berupa pembinaan komunikasi efektif, berbasis religi, kreatif, dan inovatif. Kegiatan berlangsung selama 1 hari, yang dimulai pada pukul 08.00 hingga selesai kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang peserta yang terdiri dari: Ibu-ibu pengurus dan anggota majelis taklim, tokoh masyarakat, perwakilan ibu-ibu PKK. Berikut susunan acara dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian:

Tabel 2: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Materi	Nara Sumber	Keterangan
1	08.00 – 08.15	Acara Penyambutan Tim PKM, disambut dengan arak2an diiringi musik Rebbana dan lantunan sholawat badar	Panitia, Tim, Tokoh Masyarakat, dan ibu majelis taklim	Tim Panitia, dan ibu majelis taklim
2	08.15 – 09.00	Acara pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan MC • Pemb 	Panitia Tim PKM Lurah	Panitia Panitia Lurah

		acaan Ayat Suci Alqur'an <ul style="list-style-type: none"> • Sambutan Lurah Bukit Datuk • Sambutan Tim 	Tim	Tim
3	09.00 – 10.00	Materi 1: (Komunikasi Efektif berbasis Religi)	Idawati,S.Sos, M.I.Kom	Tim
4	10.00 – 11.00	Materi 2: Ekonomi Kreatif inovatif berwirausaha	(Poppy Camenia Jamil, SE. M.S.M)	Tim
5	11.00 – 11.30	Diskusi dan Tanya Jawab Seputar Materi	Idawati & Poppy	Tim
6	11.30 – 12.00	Penutupan kegiatan PKM, Dokumentasi, kesan dan pesan, pemberian cendramata	Panitia, dan Tim	Tim

Langkah-langkah kegiatan PKM: Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam memberikan tawaran solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan selama lebih kurang 6 Bulan, dimulai Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022, beberapa langkah yang akan dilakukan yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap awal, yaitu persiapan tim pengabdian bersama dengan Dua orang Mahasiswa yang dilibatkan melakukan

persiapan untuk melengkapi segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian Kedesa Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Riau, diantara persiapannya adalah sebagai berikut: 1) Cetak spanduk, 2) perlengkapan peserta, seperti: kartu tanda peserta dan ATK, 3) Media pendukung kegiatan pelatihan, seperti: laptop. Proyektor, Camera, materi/makalah Pelatihan. Membuat jadwal kegiatan, serta undangan pelatihan untuk peserta.

Tahap Kegiatan

Pada tahap kedua ini, tim pengabdian kepada masyarakat langsung terjun kelapangan yakni ke ajelis taklim Mawaddah di Desa Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Provinsi Riau, dengan memberikan pelatihan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra: adapun materi pertama yang akan diberikan adalah: pelatihan komunikasi efektif, kedua pelatihan pemahaman kreatif dan inovatif. Tahap kegiatannya sebagai berikut:

Pelatihan Komunikasi efektif

Dalam kegiatan pelatihan pertama yang akan diberikan kepada mitra terhadap solusi permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan pelatihan komunikasi kreatif oleh: Idawati, S.Sos, M.I.Kom (Bidang Ilmu Komunikasi), akan memberikan pelatihan selama 60 menit, 1 kali pertemuan secara tatap muka, adapun materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

- Mengapa pentingnya berkomunikasi
- Memahami proses komunikasi
- Komunikasi efektif
- Komunikasi efektif religius, berdasarkan konsep komunikasi Islam

Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan diberikan kepada mitra dalam rangka memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu mental wirausaha yang belum matang, materi pelatihan ini akan diberikan oleh: Fichia Melina, SE,Sy.,M.E (Dosen Kewirausahaan), kegiatan pelatihan ini akan

diberikan secara tatap muka selama 3 kali pertemuan. materi yang akan diberikan adalah:

- Memiliki mental mandiri dan berani dalam memulai usaha
- Memiliki tekad yang kuat dan pekerja keras
- Kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk

PEMBAHASAN

Adapun beberapa hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM Dosen Universitas Islam Riau yang dilaksanakan di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, adalah sebagai berikut:

Adapun target dari kegiatan PKM ini akan menghasilkan produk:

1. Menjadikan anggota Majelis Taklim yang memiliki pengetahuan dibidang komunikasi efektif dalam menyampaikan pesan menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, berdasarkan konsep komunikasi Islam, yang berlandaskan Alquran dan hadits. Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran, Surah Taha, Ayat 44:

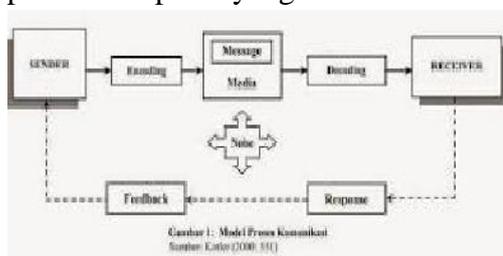
فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (*Fir'aun*) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau *taku*”t.

Tafsir Ayat: Wahai Nabi Musa dan Harun, pergilah kamu berdua kepada *Fir'aun* yang sombong itu dengan bekal mukjizat dari-Ku karena dia benar-benar telah melampaui batas dalam kedurhakannya. Begitu berhadapan dengannya, maka berbicaralah kamu

berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut. Ajaklah dia beriman kepada Allah dan serulah pada kebenaran dengan cara yang baik. Mudah-mudahan dengan cara demikian dia menjadi sadar atau takut pada azab Allah bila terus durhaka.”

2. memiliki pemahaman untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk yang bernilai jual, sehingga berjiwa kewirausahaan dan ekonomi industri berbasis rumah tangga, dan dapat menghasilkan produk tempatan yang berkualitas.



Gambar 1: Proses Komunikasi

Penjelasan gambar:

1. Encoding: Proses pengolahan pesan dalam bentuk simbol agar bisa diterima komunikan dengan baik
2. Message: pesan yang telah diolah melalui encoding yang dapat dipahami komunikan baik verbal maupun non verbal
3. Media: alat atau sarana penghubung untuk menyampaikan pesan
4. Decoding: proses penyandian yang dilakukan komunikan untuk mengartikan pesan yang disampaikan oleh komunikator
5. Receiver: komunikan orang yang berperan dalam menerima pesan
6. Response: tanggapan yang dilakukan komunikan tentang isi pesan yang disampaikan komunikator
7. Feedback: umpan balik atau balasan dari komunikator berupa bahasa tubuh
8. Noise: gangguan fisik, psikologis maupun smantik yang mengganggu

jalannya proses komunikasi sehingga pesan tidak sampai dengan efektif Tri, N. I., & Dyah, S. S. (2019).

Komunikasi efektif akan dapat membangun karakter generasi yang tangguh dalam peroses komunikasinya Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Pembentukan Karakter Anak di Cilendek Barat dan Timur-Kecamatan Bogor Barat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(01), 17-22. Dimana antara komunikator dengan komunikan akan mencapai keberhasilan komunikasi, karena dalam proses komunikasi dikatakan berhasil apabila kedua belah pihak sama-sama memperoleh keuntunga. Lebih dari itu orang-orang yang terlibat dalam peroses komunikasi tersebut memahami posisinya masing-masing, baik sebagai komunikator maupun komunikan.



Gambar 2. Contoh usaha ekonomi kreatif industri rumah tangga



Gambar 3: Dokumentasi PKM

SIMPULAN

Penutup dari laporan hasil kegiatan ini, semoga kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim memberikan kontribusi positif, bagi mitra, dan peserta yang menjadi sasaran kegiatan ini. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga dari hasil kegiatan PKM ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa komunikasi efektif dan religi dalam berbahasa, akan memberikan output, berupa kecerdasan berkomunikasi dengan dapat menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan sesuai dengan dasar-dasar keagamaan. Dalam proses komunikasi dikatakan berhasil apabila kita mengetahui dan memahami unsur-unsur yang terkandung dalam proses komunikasi tersebut, dimana unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut: Sumber Pesan, saluran atau media, dan penerima pesan. Komunikasi dapat dikatakan efektif ketika pesan yang diterima dapat dimengerti sebagaimana yang dimaksud oleh sipengirim, komunikasi efektif terjadi bila pendengar dan penerima dapat menangkap dan menginterpretasikan ide yang disampaikan dengan tepat apa yang dimaksud oleh pembicara
2. Memberikan pemahaman dan pelatihan tentang ekonomi kreatif, dan inovatif agar berjiwa usaha dan ekonomi industri berbasis rumah tangga kreatif dan inovatif, sehingga mampu menciptakan produk-produk tempatan, yang bernilai jual.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada DPPM Universitas Islam Riau yang telah mensupport kegiatan ini dalam bentuk bantuan dana. Serta ucapan terimakasih kepada seluruh panitia yang tergabung dalam Tim PKM, Terakhir ucapan terimakasih kepada mitra dalam hal ini, Lurah Mundam, Ketua RT, Tokoh masyarakat, dan pengurus serta anggota majelis taklim Mawaddah Masjid Nurul Iman Kelurahan Mundam

Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai

DAFTAR RUJUKAN

- Adnjani, M. D., Kurdaningsih, D. M., & Anwar, C. (2021). Pentingnya Komunikasi Efektif dengan Berbahasa Santun Berbasis Religi Terkait Informasi Wabah Virus di Media Online. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 97-107.
- Fauzi, C. (2011). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam non formal: studi kasus Jam'iyah Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Hasan, A. (2019). *Inovasi dan Dakwah: Studi Kasus dalam Majelis Taklim Tambena Ate di Desa Poreh Lenteng Sumenep Madura*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mas' ud, M. (2021). Efektivitas Majelis Taklim dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 53-74.
- Musaropah, U., Suharto, S., Delimanugari, D., Suprianto, A., Rubini, R., Kurnianingsih, R., & Ayudiati, C. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(2), 79-90.
- Rohaeti, E. (2017). *Pemberdayaan ekonomi kreatif wanita Muslim Al-Hidayah dalam meningkatkan kesejahteraan jamaah: Penelitian di Majelis Wanita Muslim Al-Hidayah Kelurahan Jamika*

Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Sikumbang, A. T., Effendy, E., & Husna, U. (2019). Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1), 30-46.

Sultra, A. (2015). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim Terhadap Efektivitas Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Al-Khitabah*, 2(1).

Turistiati, A. T. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Pembentukan Karakter Anak di Cilendek Barat dan Timur-Kecamatan Bogor Barat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(01), 17-22.

Tri, N. I., & Dyah, S. S. (2019). Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PRODI PAI UMP*.

Alquran:

Alquran Online, Surah Attaubah Ayat 18

Alquran online, Surah Taha, Ayat 44